

IDE-IDE MODERNISME DALAM TAFSIR AL AZHAR



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuludin

Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi
Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama
Dalam Ilmu Ushuludin

Oleh

ALI MANSYUR

NIM:94531833

**JURUSAN TAFSIR HADITS
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2000**

Drs. Subagyo, M.Ag
Drs. Mansur, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Ali Mansyur
Lamp. : 1 Eksemplar

Kepada Yang terhormat
Dekan Fakultas Ushuluddin
di-
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, skripsi saudara:

Nama : Ali Mansyur

NIM : 94 53 1833

Judul : Ide-ide Modernisme dalam Tafsir al Azhar

Maka dengan ini kami dapat menyetujui dan bersama ini, kami kirimkan naskah untuk segera di Munaqosahkan dengan waktu yang sesingkat-singkatnya.

Demikian pernyataan kami, semoga menjadikan maklum dan periksa adanya

Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2001

Pembimbing II

Drs. Mansur M.Ag.
NIP. 150 195 970

Pembimbing I

Drs. H. Subagyo, M.Ag.
NIP. 150 234 514



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jln. Laksda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/ PP.00.9/ 206/ 2001

Skripsi dengan judul : Ide-Ide Modernisme dalam Tafsir al Azhar

Diajukan oleh :

1. Nama : Ali Mansyur

2. NIM : 94531833

Program Sarjana Strata 1 Jurusan : TH

Telah dimunaqosahkan pada hari : Sabtu, tanggal: 17 Maret 2001 dengan nilai: C
(*cukup*) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu: Ushuluddin.

PANITIA UJIAN MUNAQOSAH

Ketua Sidang

Drs. Fauzan Naif, MA

NIP: 150228609

Sekretaris Sidang

Drs. Muzairi, MA

NIP: 150232434

Pembimbing / Merangkap Penguji

Drs. H. Subagyo, M.Ag

NIP: 150234514

Pembantu Pembimbing

Drs. M. Mansur, M. Ag

NIP: 150195970

Penguji I

Drs. Muhammad, M. Ag

NIP: 150241786

Penguji II

Drs. Indal Abror, M. Ag

NIP: 150259420



Yogyakarta, 17 Maret 2001

DEKAN

Dr. Iqbal Annuri, MA

NIP: 150182860

Motto

Bismillahirrahmanirrahim

[illegible]

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka dan apabila Allah menghendaki terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya dan sekali-sekali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia (ar Rad [13]: 11)¹

¹ Depag. RI., *al Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta: Proyek pengadaan Kitab Suci al Qur'an, 1979 M) hal 370

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Berdasar SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI,
tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 158/1987 dan 0543b/1997

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	N a m a	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B / b	-
ت	Ta'	T / t	-
ث	Sa'	Š / š	Huruf S/s dengan titik di atasnya
ج	Jim	J / j	-
ح	Ha'	H / h	Huruf H/h dengan titik di bawahnya
خ	Kha'	Kh / kh	-
د	Dal	D / d	-
ذ	Zal	Ž / ž	Z/z dengan titik di atasnya
ر	Ra'	R / r	-
ز	Za'	Z / z	-
س	Sin	S / s	-
ش	Syin	Sy / sy	-
ص	Sad	Š / š	Huruf S/s dengan titik di bawahnya
ض	Dad	Ḍ / ḍ	Huruf D/d dengan titik di bawahnya
ط	Ta'	Ṭ / ṭ	Hitif T/t dengan titik di bawahnya
ظ	Za'	Ẓ / ẓ	Huruf Z/z dengan titik di bawahnya
ع	'Ain	‘	Tanda koma dengan ujung diatas
غ	Gain	G / g	-
ف	Fa'	F / f	-
ق	Qaf	Q / q	-
ك	Kaf	K / k	-
ل	Lam	L / l	-

م	Mim	M / m	-
ن	Nun	N / n	-
و	Waw	W / w	-
ها	Ha'	H / h	-
ل	Lam	L / l	-
ء	Hamzah	'	Tanda koma dengan ujung di bawah
ي	Ya'	Y / y	-

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk *syiddah* ditulis rangkap

مشقة ditulis *masyaqqah*

III. Ta' Marbu'ah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti kata salat, zakat, dll.

ظهيّة ditulis *Zahiriyyah*

2. Bila dihidupkan karena dirangkaikan dengan kata lain ditulis *t*.

حكمة التشريع ditulis *ḥikmat at-tasyrī'*

IV. Penulisan Vokal Pendek

Harakat *fathah* ditulis *a*, *kasrah* ditulis *i*, dan *zammah* ditulis *u*.

َ = a

ِ = i

ُ = u

V. Penulisan Vokal Panjang

Vokal panjang karena bertemu *alif* ditulis *ā*, bertemu *ya'* ditulis *ī*, dan bertemu *waw* ditulis *ū*.

- ا seperti قال ditulis *qāla*
ي seperti قيل ditulis *qīla*
و seperti فروض ditulis *furūḍ*.

VI. Penulisan Diftong

1. Fathah + *ya'* mati ditulis *ai*.
تيمية ditulis *Taimiyyah*.
2. Fathah + Wawu mati ditulis *au*.
قول وحول ditulis *qauḥ* dan *ḥauḥ*.

VII. Vokal-vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ وَلِإِنْ شَكَرْتُمْ ditulis *a'antum* dan *la'in syakartum*.

VIII. Penulisan Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis *al*, seperti:
الْحَدِيثُ وَالْقُرْآنُ ditulis *al-Hadīs* dan *al-Qur'ān*.
2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, *al* diganti dengan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, seperti:
الْإِسْلَامُ وَالصَّمَدُ ditulis *as-Salām* dan *aṣ-Ṣamad*.

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai Ejaan Yang Diperbaharui (EYD).

X. Pengecualian

1. Huruf *ya' nisbah* untuk kata benda *muzakkar* ditulis dengan huruf *i*, seperti:

الجوزى ditulis *al-Jauzi*.

2. Jika untuk kata benda *mu'annas* ditulis sama, dengan tambahan *yah*.

الإسلامية ditulis *al-Islāmiyyah*.

3. Huruf hamzah di awal kata ditulis tanpa diawali tanda ('), seperti

إحياء الموات ditulis *Ihyā' al-Mawāt*.

4. Huruf *ta'* marbutah pada nama orang, aliran dan benda lain yang sudah dikenal di Indonesia dengan ejaan *h*, ditulis *h*, seperti

طلحة وفاطمة ditulis *Ṭalḥah* dan *Fāṭimah*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Kepada:

1. Kedua orang tuaku, H. Sholichin dan Hj. St. Asiyah atas doa, kasih sayang dan pengorbanannya.
2. Tak lupa untuk Bapak Drs.Rizal Mustansir, M. Hum., Bapak Sahiron M. Ag, dan Bapak Roqib, M.Ag yang selalu mendorongku untuk berdiskusi, mencari ilmu pengetahuan di bangku kuliah.
3. Adikku Ali Ridho dan Slamet Supriyadi, aku mengucapkan banyak terima kasih selalu memberikan semangat dalam penulisan, dan kepada teman-temanku semua yang membantu penulisan ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah swt: atas karunia, rahmat dan taufik dan hidayahnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi yang berjudul “ *Ide-IdeModernisme dalam Tafsir al Azhar*”, merupakan usaha penulis untuk mencoba memaparkan pemikiran HAMKA sekitar berbagai pembaharuan Islam didalam tafsirnya al Azhar. Ide-ide perbaikan dalam masyarakat Islam modern, mengalami perkembangan dari waktu ke waktu.

Tentunya dalam menyelesaikan penulisan ini penyusun melibatkan berbagai pihak, karena itu karena itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

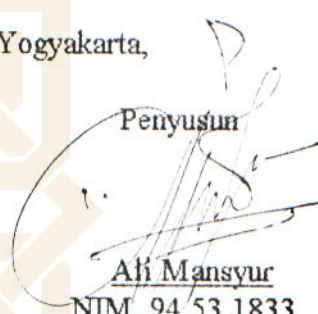
1. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Bapak Prof. Dr. Djam'annury beserta staf-stafnya
2. Bapak ketua jurusan Tafsir Hadits Drs. H. Fauzan Naif. MA dan
Sekretaris Jurusan Drs. Indal Abror, M. Ag
3. Bapak Drs. Subagyo M. Ag selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Mansur,
M. Ag, selaku pembimbing II yang penuh kesabaran menuntun penulis
untuk menjadi lebih dewasa baik menyusun tulisan dan pemikiran.
4. Kedua orang tua penulis H. Sholichin dan Hj. St. Asiyah serta saudaraku
Ali Ridho yang selalu mendorongku dan mendoakanku untuk selalu
bersabar dalam menyelesaikan skripsi ini, juga Slamet yang memberikan
fasilitas penulisan dalam penyusunan skripsi.

Kepada mereka semua, dengan berbagai bantuan mereka dapat terselesaikan penulisan skripsi ini. Penyusun tidak dapat memberikan imbalan, kecuali hanya berdo'a semua amal dan jasa mereka diterima oleh Allah Swt. Amiin.

Yogyakarta,

2001

Penyusun


Ali Mansyur
NIM. 94 53 1833



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tinjauan Pustaka	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
Bab II BIOGRAFI HAMKA dan PENULISAN TAFSIR AL AZHAR	8
A. Kehidupan HAMKA	8
1. Aktifitas di Bidang Sosial Kemasyarakatan	14
2. Aktifitas di Bidang Politik	15
3. Aktifitas di bidang Penulisan	16

B. Penulisan Tafsir al Azhar.....	18
1. Riwayat Penulisan Tafsir al Azhar	18
2. Metode Penafsiran Tafsir al Azhar	20
Bab III ISLAM dan MODERNISME.....	22
A. Pengertian Modern dan Modernisme	22
B. Prinsip-prinsip Modernisme.....	32
Bab IV IDE-IDE MODERNISME DALAM TAFSIR AL AZHAR.....	34
A. Bidang Pemurnian Akidah	34
B. Pemikiran Pendidikan dan Pemikiran Reformulasi Ajaran Islam dengan Alam Pikir Modern.....	44
C. Pemikiran Politik dan Pemerintahan	49
D. Sosio-Historis Pemikiran HAMKA.....	54
Bab V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran-saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al Qur'an mempunyai banyak fungsi, diantaranya adalah menjadi bukti kebenaran Nabi Muhammad saw. Bukti kebenaran Nabi ini mempunyai fungsi sebagai petunjuk untuk seluruh manusia. Petunjuk antara hak dan yang batil. Al Qur'an menegaskan, "petunjuk bagi manusia". Keterangan petunjuk bagi manusia serta pemisah antara hak dan yang batil tertulis dalam al Qur'an :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ
مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْقُرْآنِ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ

(beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan ramadhan, bulan yang didalamnya diturunkan (permulaan) al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara hak dan yang batil). Karena itu barang siapa di antara kamu hadir (di tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu.....(2: 185).¹

Jadi demikian, al Qur'an menerangkan segala petunjuk dan larangan batas-batas mana yang halal dan mana yang haram, nilai baik dan buruk, selain itu di dalamnya terdapat pengajaran dan i'tibar. Dengan meminjam kata-kata Yunan Yusuf, al Qur'an merupakan ajaran dan tuntunan bagi umat Islam, ia memberikan petunjuk dan pedoman bagi kehidupan dalam bentuk ajaran akidah, akhlak, ibadah, hukum, falsafah, politik dan sebagainya.²

¹ DEPAG, *al Qur'an dan Terjemahnya*, (Toha Putra : Semarang, 1989) hal 4.5

² Yunan Yusuf, *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al Azhar*, (Pustaka Panjimas: Jakarta, 1990) hal. 2

Ajaran tauhid atau akidah, merupakan ajaran yang paling mendasar yang dibawa oleh al Qur'an, yakni tentang pengajaran keesaan kepada Tuhan secara murni dan konsekwen.³ Ajaran tauhid ini dalam disiplin ilmu-ilmu agama Islam, dibahas dalam ilmu tasawuf dan ilmu kalam. Kebanyakan pengkaji ilmu tauhid, sering kali luput pengamatannya terhadap aspek akidah dalam sufisme. Padahal sufisme sebagai pendekatan atau suatu paham, ternyata memunculkan dan menggembungkan konsep-konsep akidah yang sangat canggih dan pengaruhnya lebih dominan, serta menguasai bagian terbesar akidah umat Islam.⁴

Konsep-konsep seperti para Wali Allah, tentang "*manunggaling kawulo gusti*" dan lain sebagainya, merupakan konsep baru yang ditawarkan dalam paham itu. Konsep-konsep ini merakyat sampai ke pelosok-pelosok, terutama pada saat-saat kemunduran atau kemandegan pemikiran Islam, yakni abad 13 hingga abad ke-18 bahkan pada masa sekarang. Atas dasar inilah para pemikir dan peneliti umumnya menyimpulkan, bahwa diantara sebab yang amat kompleks tasawufiah yang merupakan sebab paling utama bagi kemunduran pemikiran Islam.⁵ Dan karenanya, kebanyakan reformis menyamakan keilmuan Islam ini, merupakan bid'ah yang harus diberantas.

Usaha para pembaharu seperti, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, Jamaluddin al Afghani, mengajak kaum muslimin untuk kembali kepada pokok

³ Harun Nasution, *Islam ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jilid I. (UI Press: Jakarta, 1984) 22

⁴ Simuh, "*Perkembangan Aspek Akidah dalam Sufisme*", Pidato pengukuhan guru Besar pada Fakultas Ushuluddin tahun 1996 hal. 4

⁵ Simuh, *Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam*, (PT Grafindo Persada: Jakarta, 1996) hal. 18

landasan Islam yakni Al Qur'an dan hadits Nabi. Lantaran dipandang bahwa selama ini, terjadi pergeseran nilai atau penyimpangan terhadap ajaran-ajaran yang dibawa oleh Nabi. Dalam usaha memikirkan kembali ajaran-ajaran Islam itu, para reformis berusaha mendekati dengan kemampuan yang ada dalam diri mereka. Muhammad Abduh dikenal dengan pembaharuannya dalam bidang pendidikan, Djamiluddin al Afghani walaupun banyak aspek keislaman yang ia geluti, namun hanya dunia politiknya yang paling menonjol.⁶ Usaha pendekatan itu, dilakukan dalam upaya memikirkan kembali seluruh ajaran-ajaran Islam dengan cara mengembalikan Islam ke atas landasan-landasan lamanya yang tangguh.

Pemikiran-pemikiran mereka menjalar ke seluruh pelosok-pelosok daerah Islam, contohnya Indonesia. Mukti Ali mengatakan pengaruh Muhammad Abduh dan golongan Salafiyah melalui majalah al Manar, berjalan melalui pelabuhan-pelabuhan kecil di tanah Jawa. Pengaruh ini, merupakan salah satu latar belakang tumbuhnya masyarakat Islam modern, yang kemudian mempunyai ciri khusus dengan berdirinya organisasi Islam, seperti Sarekat Dagang Islam (1909 M), Sarekat Islam (1912 M), Nahdlatul Ulama (1926), Muhamadiyah (1911), semuanya berdiri di tanah Jawa, Thawalib (1918) ada di Sumatera.⁷

Telah disinggung di atas, kebanyakan para pemikir menganggap bid'ah pada ilmu tasawuf, namun HAMKA (Haji Abdul Malik Karim Amrullah) yang

⁶ A. Mukti Ali, *Alam Pikiran Islam Modern di Timur Tengah*, (Djarnbatan: Jakarta, 1996) hal. 23

⁷ A. Mukti Ali, *Alam Pikiran Islam Modern di Indonesia*, (Tinta Mas: Jakarta, 1964), hal.

lahir dalam lingkungan pembaharuan, malah menunjukkan warna baru minat pada tasawuf atau sufisme ini. Sikap itu bisa kita lihat melalui karyanya seperti *Tasawuf Modern*⁸ dan *Tasawuf Perkembangan dan Pemurniannya*⁹. Dari dua tulisan ini, HAMKA melihat ada segi-segi otentik dari tasawuf dan ada gejala yang tidak dibenarkan oleh ajaran Islam. Ia juga menulis tentang Islam, yang ditujukan bagi pembaca yang dipengaruhi nasionalisme dan pemikiran ilmiah, sebagai contoh buku *Revolusi Agama*.¹⁰ Isinya mendorong ummat Islam untuk bersatu dengan kelompok-kelompok bangsa, tanpa memperhatikan pandangan dan agama yang berbeda.

Federspiel mempunyai penilaian pada HAMKA, bahwa ia seorang ilmuwan yang menyandarkan penulisan Islam kepada al Qur'an. Beberapa ilmuwan semasanya seperti Hasbi ash-Shiddieqy dan Halim Hassan, hanya HAMKA lah yang membicarakan tentang sejarah dan peristiwa-peristiwa kontemporer di dalam Tafsirnya al Azhar.¹¹

Mengamati hal-hal di atas, timbul keinginan penulis untuk melakukan penelitian tentang ide-ide modernisme HAMKA, pada sebuah karyanya yang monumental yakni Tafsir al Azhar.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Apa ide-ide modernisme HAMKA dalam Tafsir al Azhar ?

⁸ HAMKA, *Tasawuf Modern*, (Panjimas : Jakarta, 1986)

⁹ HAMKA, *Tasawuf Perkembangannya dan Pemurniannya*, (Panjimas: Jakarta, 1986)

¹⁰ HAMKA, *Revolusi Agama*, (Panjimas: Jakarta, 1985)

¹¹ Howard M. Fiderspiel, *Kajian al Qur'an di Indonesia dari Mahmud Yunus sampai Quraish Shihab*, Terj. Tajul Arifin, (Mizan: Bandung, 1996), hal.54

2. Mengapa ia mengemukakan ide-ide tersebut ?

C. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini dipusatkan pada ide-ide modernisme HAMKA dalam Tafsir al Azhar dan sepanjang pengetahuan penulis belum ada studi khusus, tentang kajian tersebut. Beberapa kajian terhadap karya atau pandangan HAMKA yang pernah dilakukan antara lain: *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al Azhar*, oleh Yunan Yusuf. Sebuah kajian yang membicarakan warna pemikiran teologi HAMKA dalam Tafsir al Azhar.¹² Tawasuf dalam Pandangan HAMKA oleh Muhammad Damami. Berupa karya thesis yang membicarakan pandangan HAMKA tentang tawasuf.¹³

Beberapa karya yang membicarakan modernisme, seperti *Modern Trends In Islam* karya GIBB, *Alam Pikir Islam Modern di Indonesia* dan *Alam Pikir Islam Modern di Timur Tengah* karya A. Mukti Ali, *Zuama' al Islah fi al Asri al Hadis* karya Ahmad Amin, serta *Pembaharuan Islam* karya Harun Nasution, merupakan karya-karya yang membicarakan tentang modernisme secara umum, dalam sejarah pergerakan Islam modern.

Berdasarkan paparan di atas, penulis yakin bahwa judul yang diajukan yakni Ide-Ide Modernisme dalam Tafsir al Azhar belum ada yang meneliti. Selanjutnya penelitian yang difokuskan pada Tafsir al Azhar, Penulis mengambil buku-buku pembaharuan yang tersebut diatas, sebagai landasan atau tolak ukur dan analisa ide-ide modernisme HAMKA, yang ada di dalam Tafsir

¹² Yunan Yusuf, *Corak pemikiran Kalam dalam Tafsir al Azhar*, (Panjimas: Jakarta, 1990) hal. 126-127

¹³ M. Damami, *Tasawuf dalam pandangan HAMKA*, Thesis untuk meraih gelar master dalam bidang agama fakultas ushuluddin tahun 1996. hal. 205-207

al Azhar. Buku-buku karangan HAMKA, yang ada kaitannya dengan tema modernisme seperti *Pelajaran Agama Islam* dimasukkan sebagai bahan sekunder.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan kejelasan mengenai pembaharuan, serta ide baru apa yang tawarkan HAMKA
2. Untuk menambah wawasan keilmuan tentang pembaharuan bagi pembaca, khususnya penulis
3. Guna memenuhi syarat, mendapatkan gelar Sarjana Agama Strata Satu di Institut Agama Islam Negeri Yogyakarta.

E. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan penelitian jenis kepustakaan. Metodologi penelitian menggunakan unsur-unsur metode yang dianggap relevan yaitu:

1. Metode Deskriptif

Penulis dalam menyajikan tulisan berusaha memberikan uraian secara teratur seluruh konsepsi pemikiran sang tokoh.¹⁴

2. Metode Analisis-Sejarah

Penulis mencoba memeriksa data, dengan memberikan analisa terhadap ide-ide modernisme HAMKA dalam tafsir al Azhar, dengan pendekatan sejarah (peristiwa masa lalu), untuk mencari tahu sebab atau latar belakang ide-ide tersebut muncul.¹⁵

¹⁴ Anton Bakker dan Ahmad C. Z, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Kanisius: Yogyakarta, 1990), hal. 64

¹⁵ Murtadho Muthahari, *Masyarakat dan Sejarah*, terj. M. Hasyum (Mizan: Bandung, 1995)

F. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, dilanjutkan dengan rumusan masalah selanjutnya, diikuti dengan tinjauan pustaka, tujuan penelitian dikemukakan kemudian, mengemukakan metodologi diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II mencoba menguraikan tokoh yang akan dibahas, latar kehidupannya, aktifitas-aktifitas yang dilakukannya, serta gambaran singkat tafsir al Azhar.

Bab III gambaran umum tentang Islam dan Modernisme Bab ini, terbagi dalam dua sub bab, yakni tentang pengertian Modern dan Modernisme serta Prinsip-prinsip Modernisme.

Bab IV menguraikan ide-ide modernisme HAMKA dalam Tafsir al Azhar, dengan mengambil sub bab (a) usaha pemurnian akidah (b) Pendidikan dan Reformulasi Ajaran dengan Alam Pikir Modern (c) Pemikiran di Bidang Politik dan Pemerintahan (d) Sosio Historis Pemikiran HAMKA

Bab V merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Modernisme merupakan usaha, pikiran, gerakan mengubah adat Istiadat lama disesuaikan dengan kondisi modern. Usaha ini, bisa dilihat secara memuaskan dalam sejarah, pada abad ke -19 dan 20. Modernisme Islam mempunyai arah pokok (1) pemurnian Islam dari pengaruh ajaran yang tidak benar, (2) pembaharuan pendidikan dan reformulasi ajaran agama Islam dengan alam pikir modern, (3) pembelaan Islam atas pengaruh Eropa.

Berkaitan dengan kajian Tafsir al Azhar, HAMKA mengemukakan Ide-ide modernisme dalam tafsir al Azhar sebagai berikut:

1. Pada bidang pemurnian akidah, mengajak kepada umat Islam untuk kembali kepada tauhid yang murni. Meninggalkan pengkultusan terhadap alam ataupun manusia.
2. Bidang pendidikan dan reformulasi ajaran Islam, menganjurkan masyarakat untuk menggunakan ilmu pengetahuan, sebagai alat untuk memahami kandungan ajaran agama Islam, bahwa ilmu pengetahuan umum tidak mungkin bertentangan dengan Islam.
3. Bidang Politik, ketaatan rakyat kepada penguasa sepanjang penguasa memegang amanah yang dibebankan dipundaknya.

Ide-ide modernisme itu muncul, karena:

1. Secara intern, adanya anjuran dari al Qur'an dan hadits nabi, untuk melakukan kegiatan ibadah, memperhatikan alam serta hidup bermasyarakat.

2. External. Pengaruh lingkungan dan budaya saat itu, seperti pembaharuan pemurnian di daerah asalnya Minangkabau, perkembangan politik dan berbagai program-program pembaharuan Muhamadiyah, sangat mewarnai pemikiran HAMKA, dalam menjawab berbagai persoalan di masyarakat.

B. Saran-saran

Usaha-usaha melakukan perbaikan harus selalu dilakukan, kekurangan atau kesalahan adalah langkah yang baik untuk mengulangi lagi, perbaikan untuk lebih maju lagi. Usaha-usaha modernisme yang tawarkan HAMKA dapat kita gunakan sebagai bahan pertimbangan bagi kita untuk berani penelitian dan analisa.

Mengaitkan penelitian dan analisa dengan lingkungan pendidikan, sebaiknya telah diajarkan pada semester pertama. Harapannya mahasiswa dapat mampu melakukan penelitian. Penulis melihat bahwa dalam sistem pengajaran mengabaikan soal satu ini, sehingga pada masa mahasiswa melakukan penelitian ia mengalami kesulitan.

Pesan-pesan al Qur'an, yang mengajak kita melakukan perbaikan kearah yang positif, bisa kita lakukan dari sekarang dengan bijaksana. Kekurang-kekurangan yang kita alami, akan dilengkapi oleh usaha-usaha orang lain. seperti tulisan penyusun, yang tiada lain hanyalah informasi yang ada disekitar kita. Usaha penyusun, berusaha untuk menelaah dan memperkaya. Maka, saran dan kritik, yang mengarah kepada perbaikan dari para pembaca yang budiman, sangatlah diharapkan.

Akhirnya, hanyalah puji syukur yang dapat dipanjatkan kepada hadirat Allah SWT. Kasih-sayang-Nya kepada hamba-hambanya begitu besar. Berbagai hambatan telah penyusun lalui dengan susah payah, tanpa pertolongan dan kasih

sayang-Nya penulisan ini, tidak mungkin tercapai. Harapan penyusun bisa dianggap sebagai orang yang beramal sholeh dan termasuk orang-orang yang ikhlas, dan sabar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A.Mukti. *Alam Pikiran Islam Modern Timur Tengah*. Djambatan : Jakarta, 1996.
- , *Alam Pikiran Islam Modern di Indonesia*. Tinta Mas: Jakarta, 1964.
- , *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*. Rajawali Press: Jakarta, 1987.
- , *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam*. Mizan: Bandung, 1996.
- Amin, Ahmad. *Zuama' al Islah fi al Ashri al Hadis*. Dar 'Ilmu: Beirut, Lebanon, 1965.
- Abduh, Muhammad. *Risalah Tauhid*. Terj. Firdaus A. N. Bulan Bintang: Jakarta, 1976
- Bakker, Anton dan Zubair A C. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Kanisius: Jakarta, 1990.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran al Qur'an*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 1998.
- Depag RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Toha Putra: Semarang, 1989.
- Damami, Muhammad. *Akar Gerakan Muhammadiyah*. Fajar Pustaka Baru: Yogyakarta, 2000.
- , *Tasawuf Positif*. Fajar Pustaka Baru: Yogyakarta, 2000
- Farmawi, Abdul Hay. *al Bidayah fi al Tafsir al Maudhu'i*. al hadoroh al arabiyah: Kairo, 1977.
- Fiderspield, Howard M. *Kajian al Qur'an di Indonesia: dari Mahmud Yunus sampai Quraish Shihab*. Terj. Tajul Arifin. Mizan: Bandung, 1996
- Fazlurrahman. *Islam*. Terjemah Ahsin Muhammad. Pustaka: Bandung, 1997.
- Gibb. H.A.R. *Aliran-Aliran Modern Dalam Islam*. Terj. Machnun Husein. Rajawali Press: Jakarta, 1996.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Noto Susanto. UI Press: Jakarta, 1986.
- Hadi, Sutrisno. *Bimbingan Menulis Skripsi Thesis*. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM: Yogyakarta, 1984.

- HAMKA. *Tasawuf Modern*. Panjimas: Jakarta, 1986.
- , *Tasawuf Perkembangan dan Pemurniannya*. Panjimas: Jakarta, 1986.
- , *Revolusi Agama*. Panjimas: Jakarta, 1985.
- , *Ayahku: Riwayat Hidup Dr. H. Abdul Karim Anrullah dan Perjuangan Kaum Agama di Sumatera*. Djajamrti: Djakarta, 1967.
- , *Kenang-kenangan Hidup I*. Bulan Bintang: Jakarta, 1974.
- , *Islam dan Adat Minangkabau*. Pustaka Panjimas: Jakarta, 1985.
- , *Cara Zending Menghancurkan Umat Islam*. Panjimas: Jakarta, 1964.
- , *Tafsir al Azhar*. juz I Panjimas: Jakarta, 1982.
- , Juz II Pembimbing Masa: Surabaya, 1966
- , Juz IV Panjimas: Jakarta, 1982
- , Juz V Panjimas: jakarta, 1982
- , Juz VI Panjimas: Jakarta, 1982
- , Juz VII Panjimas: Jakarta 1976
- , Juz XVI Pustaka Islam: Surabaya, 1966
- , Juz XXII Panjimas: Jakarta 1966
- , Juz XXV Panjimas: Jakarta 1966
- , *Pelajaran Agama Islam*. Bulan Bintang: Jakarta, 1986.
- , *Aliran Kebatinan di Indonesia*. Bulan Bintang: Jakarta, 1962.
- , *Pandangan Hidup Seorang Muslim*. Panjimas Jakarta, 1934.
- Hamzah, Yunus Amir. *HAMKA sebagai Pengarang Roman: Sebuah Studi Sastra*. Mega Book Store: Jakarta, 1964.
- Panitia peringatan 70 tahun Buya HAMKA. *Kenang-kenangan 70 tahun Buya HAMKA*. cet. II Nurul Islam: Jakarta, 1979
- HAMKA, Rusydi. *Pribadi dan Martabat Buya Hamka*. Panjimas: Jakarta, 1984.
- Hidayat, Komarudin. *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik*. Paramadina: Jakarta, 1996.

- Ibnu Taimiyah, *Tawasul dan Wasilah* Terj. Suadi Saad Panjimas: Jakarta, 1987
- Muthahari, Murtadha. *Masyarakat dan Sejarah*. Terj. M. Hasyam Mizan: Bandung, 1995.
- Madjid, Nur Cholis. *Islam Kemodernan dan Keindonesiaan*. Mizan: Bandung, 1994.
- Ma'arif, Syafi'i. *Islam dan Masalah Kenegaraan* LP3ES: Jakarta, 1985
- Maria (ed.). *The Enciklopedia of Religion. Vol. 5* Chicago University: U. S.A., 1979
- Nor, Deliar. *Aliran Modern di Indonesia 1900-1940*. LP 3ES: Jakarta, 1996.
- Nasution, Harun. *Islam di Tinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jilid I UI Press: Jakarta, 1984.
- , *Islam Rasional*. Mizan: Bandung, 1996.
- , *Pembaharuan Dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Bulan Bintang: Jakarta, 1996.
- Nawawi, Imam, *Riadhush Shalikhin* terj. Salim Bhareisy. al Ma'arif: Bandung, 1987
- Pandoyo. *Sekulerisasi dalam Polemik*. Grafitti: Jakarta, 1996.
- Pasha, Mustafa Kamal, Chusna Yusuf dan Risyad Soleh. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*. Pimpinan Pusat Muhammadiyah: Yogyakarta, 1970
- Romdhon. *Metodologi Penelitian Perbandingan Agama*. Grafindo Persada: Jakarta, 1994.
- Shihab, Quraish. *Membumikan al Qur'an*. Mizan: Bandung, 1994.
- Sjadzali, Munawwir. *Islam dan Tata Negara: Ajaran Sejarah dan Pemikiran* UIP: Jakarta, 1993.
- Syukur, Amin. *Zuhud di Abad Modern*. Pustaka Pelajar: Jakarta, 1997.
- Simuh. "*Perkembangan Aspek Akidah dalam Sufisme*". Pidato pengukuhan Guru Besar pada Fakultas Ushuluddin 1996.
- , *Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam*. PT. Grafindo Persada: Jakarta, 1996.
- Sukanto, *Sejarah Nasional Indonesia*, Untuk kelas 3 SMP, Intan Pariwara: Solo, 1987

Tamara (ed). *HAMKA di Mata Hati Ummat*. Sinar Harapan: Jakarta, 1983.

Umar, Muin. *Historiografi Islam*. Rajawali Press: Jakarta, 1988

Yusuf, Yunan. *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al Azhar*. Pustaka Panjimas: Jakarta, 1990.

